

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa “Ekranisasi novel *KKN Desa Penari* karya Simpleman ke film *KKN Desa Penari* oleh Awi Suryadi” mengalami transformasi atau perubahan-perubahan yakni pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian tentang ekranisasi dari novel ke film *KKN Desa Penari*, yaitu:

1. Pengurangan atau pengurangan cerita dari novel ke film *KKN Desa Penari* sehingga munculnya perbedaan cerita baik dari segi peristiwa, karakter dan latar dalam cerita. Hal ini terjadi dikarenakan seorang sutradara dan penulis skenario telah membuat kesepakatan dengan penulis untuk sengaja menghilangkan cerita yang terlalu berlebihan.

- a. Pengurangan Karakter

Novel *KKN di Desa Penari* terdapat 23 karakter yang diceritakan, Sedangkan dalam film *KKN di Desa Penari* terdapat 16 karakter yang diceritakan, artinya terdapat 7 karakter yang mengalami pengurangan. Pengurangan karakter dilakukan karena mengikuti pengurangan peristiwa dalam film. Ada beberapa bagian cerita dalam novel yang tidak ditampilkan dalam film, oleh sebab itu karakter atau tokoh dalam novel yang tidak ditampilkan dalam film secara otomatis juga mengalami pengurangan.

- b. Pengurangan Peristiwa

Terdapat 17 data pengurangan peristiwa yang terjadi. Proses pengurangan pada peristiwa dalam novel *KKN Desa Penari* terjadi karena beberapa alasan, salah satunya adalah durasi tayang. Seluruh peristiwa yang ada di dalam novel tidak semuanya dapat diceritakan, sehingga sutradara mengambil cerita yang dapat

disajikan ke dalam film. Cerita yang disajikan tersebut tidak berbelit- belit, sehingga penonton tidak bosan untuk menontonnya.

c. Penciutan Latar

Setelah dianalisis terdapat 14 data penciutan latar yang terjadi,. Apabila semua tempat dalam novel tersebut dipindahkan dalam film, kemungkinan besar durasi film itu akan sangat panjang. Hal tersebut membuat latar yang ditampilkan dalam film hanya latar yang dianggap penting saja.

2. Penambahan dari novel ke film *KKN Desa Penari*, hanya ditemukan data berupa penambahan pada peristiwa saja. Kategori aspek penambahan peristiwa berjumlah 13 scene. Pengelompokan scene tersebut berdasarkan topik cerita dalam film. Kategori aspek penambahan ini dilihat dari penambahan cerita dalam film, artinya cerita tersebut merupakan cerita tambahan dimana dalam novel tidak terdapat cerita tersebut namun dalam film divisualisasikan. Sutradara tidak ingin menambahkan karakter ataupun menambahkan latar karena akan menyebabkan perubahan dari cerita aslinya.
3. Adanya Perubahan Variasi pada karakter, peristiwa dan latar, dari novel ke film *KKN Desa Penari*. Hal ini memang perlu dilakukan oleh sang pembuat film, supaya film tersebut memiliki perbedaan dari novelnya, namun tema dan amanat novel ketika difilmkan tetap sama. Selain itu, penonton bisa belajar memahami perbedaan novel yang dibuat film dan memahami bahwa novel dan film mempunyai bahasa, ukuran, dan nilai tersendiri.
  - a. Perubahan Bervariasi Karakter  
Kategori aspek perubahan bervariasi karakter berjumlah 4 data. Kategori aspek perubahan bervariasi dilihat dari adanya perubahan penggambaran karakter dalam film.
  - b. Perubahan Bervariasi Peristiwa

Kategori aspek perubahan bervariasi peristiwa berjumlah 11 data. Dapat dilihat adanya perubahan penggambaran peristiwa dalam film.

c. Perubahan Bervariasi Latar

Kategori aspek perubahan bervariasi latar berjumlah 4 data. Kategori aspek perubahan bervariasi dilihat dari adanya perubahan penggambaran latar dalam film.

## **B. Saran**

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang ekranisasi, adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengajaran sastra. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah.
2. Bagi peserta didik, kepada para siswa yang membaca dan pembaca novel *KKN Desa Penari* hendaknya dapat mengambil nilai-nilai positif dan dapat menghindari nilai-nilai negatif baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam cerita. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel, ajaran tentang kebaikan tersebut dapat diambil sebagai contoh dan sebagai cermin bagi kehidupan kita. Sementara itu, nilai negatif yang terkandung dalam novel ini sedapat mungkin dihindari.
3. Bagi sekolah, dapat menyediakan sarana pendukung pembelajaran apresiasi kesusastraan seperti cerpen dan novel.
4. Bagi peneliti berharap ada penelitian lainnya yang meneliti novel ini dari aspek yang berbeda. Hal ini bertujuan agar para pembaca mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra khususnya novel. Peneliti juga hendaknya dapat mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas

lagi, agar penelitian ini lebih mendalam dan berarti, khususnya dalam dunia pendidikan.

5. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini dapat membantu memahami dalam menikmati karya sastra. Tujuannya, selain memperoleh hiburan, masyarakat juga mendapatkan pemahaman tentang ekranisasi novel ke film.

